



## PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI GENERASI MUDA DALAM MENYOKONG INDUSTRI PARIWISATA DI SDN INPRES 4/82 BATU LUBANG PULAU LEMBEH

Ririn Tasumbey

Dini Siamika Tito Prayogi

STBM Dua Sudara Bitung, Indonesia

Email : ritasumbey@gmail.com

### Article details:

Received: 17<sup>th</sup> Jun, 2023

Revision: 10<sup>nd</sup> Jul, 2023

Accepted: 15<sup>nd</sup> Agu, 2023

Published: 28<sup>nd</sup> Sept, 2023

### ABSTRACT

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh hampir semua masyarakat di dunia. Seiring berkembangnya zaman, Bahasa Inggris memiliki pengaruh yang begitu besar di berbagai sektor termasuk sektor pariwisata. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia termasuk dalam sektor pariwisata dunia, maka ada beberapa daerah di Indonesia yang mendukung keberadaannya tersebut termasuk Pulau Lembeh di kota Bitung. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini yang difokuskan kepada siswa SD guna memberi sumbangsi pendidikan bahasa Inggris sebagai bekal menyiapkan diri untuk mengambil bagian pada sektor Pariwisata yang merupakan daerah mereka tinggal. Ada beberapa kecamatan dan kelurahan yang terdapat di pulau ini termasuk di dalamnya yaitu kelurahan Batu Lubang yang terdapat di kecamatan Lembeh Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan daerah yang strategis

yang terdapat di pulau Lembeh. Adapun tujuan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di SDN INPRES 4/82 Batu Lubang yakni mendukung terciptanya generasi muda yang memiliki sumber daya manusia berkualitas yang terkait dengan kemampuan berbahasa Inggris agar kelak mereka mampu mengambil bagian dalam sektor pariwisata di daerahnya sendiri.

**Keywords:** bahasa Inggris, pariwisata, pendidikan

## PENDAHULUAN

Di era digital ini, memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik bukan hanya ide yang bagus tetapi juga sebuah keharusan. Hal ini merupakan fakta umum yang sudah biasa dibicarakan oleh banyak orang. Uniknya, bahasa Inggris sendiri merupakan bahasa ibu bagi 400 juta orang diseluruh dunia. Sementara, mempelajari bahasa Inggris akan lebih baik jika dilakukan sejak usia muda. Oleh karena itu, generasi muda jaman sekarang perlu mempelajarinya sedini mungkin agar memperoleh hasil yang baik.

Bahasa Inggris memiliki peran yang besar bagi industri pariwisata, di mana hal ini merupakan salah satu komponen penunjang pariwisata di negara- negara berkembang seperti Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan untuk memperoleh devisa dari penghasilan nonmigas. Selain perolehan devisa, pariwisata juga berperan dalam bidang-bidang strategis yang lain, misalnya menciptakan dan meluaskan lapangan kerja, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan pengembangan budaya bangsa serta menumbuhkan rasa cinta tanah air. Pada umumnya bekerja di dunia pariwisata merupakan salah satu pilihan yang cukup menarik bagi anak muda secara garis besar. Ketika memutuskan untuk melibatkan diri khususnya bekerja di sektor ini, sangatlah penting bagi setiap insan untuk mempelajari bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa universal. Di masa sekarang semua orang dituntut untuk memiliki penguasaan bahasa Inggris yang baik, terutama dalam berinteraksi sosial. Selain itu bahasa Inggris juga adalah salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia dan di manapun kita bekerja terutama di sektor pariwisata. Kita akan bertemu dengan orang-orang yang berbahasa Inggris. Khusus untuk pekerja pariwisata, sangatlah penting berbicara dalam bahasa Inggris yang baik karena cara berkomunikasi yang baik akan membuat perbedaan besar terhadap kenyamanan pengunjung sehingga hal ini dapat menyokong industri pariwisata yang ada.

Berbicara tentang pariwisata, Pulau Lembeh di kota Bitung juga dikenal sebagai daerah pariwisata yang sudah diakui dikanca international. Pulau Lembeh sendiri terletak di kota Bitung, kota yang dikenal dengan kota Cakalang karena memiliki hasil tangkapan ikan yang disebut ikan 'Cakalang' di Provinsi Sulawesi Utara. Untuk mencapai destinasi pariwisata di pulau Lembeh, maka dari kota Bitung harus menggunakan perahu sekitar 10-15 menit perjalanan. Lembeh adalah sebuah pulau yang cantik yang memiliki wilayah dengan luas sekitar 5.040 hektar, dipisahkan dengan Selat Lembeh dari daratan Pulau Sulawesi. Pulau ini menyuguhkan berbagai daya tarik bagi para wisatawan yang berkunjung ke pulau ini. Sehingga tak heran, jika lokasi ini sering dijadikan salah satu tempat favorit bagi para pelancong baik yang datang dari dalam negeri, maupun yang datang dari luar negeri yang ingin melihat dan menikmati panoramanya yang indah dan bawah lautnya yang eksotis.

Terlepas dari keindahan pulau lembeh dengan daya tarik sektor pariwisata yang sangat menjanjikan, sumber daya manusia di daerah ini masih cukup memprihatinkan sehingga dapat memberi dampak cukup berpengaruh bagi generasi muda dikemudian hari, yang nantinya akan turut mengambil bagian dalam menyokong industri pariwisata. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni salah satunya yaitu lokasi pulau Lembeh yang terisolasi dari kota Bitung. Di mana untuk pergi ke daerah ini, kita membutuhkan alat transportasi laut seperti perahu/feri dan juga alat transportasi darat seperti motor/mobil karena minimnya alat transportasi darat yang tersedia di pulau tersebut.

Dalam dunia pendidikan, hal ini memiliki dampak sangat besar bagi kemajuan para pelajar. Di mana sebagian guru itu datang dari luar pulau Lembeh. Oleh sebab itulah dilaksanakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) guna membantu mendukung pengembangan kualitas pelajar khususnya dalam berbahasa Inggris, mengingat keberadaan para siswa yang memiliki potensi cukup tinggi dalam hal menyokong pariwisata di Pulau Lembeh. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SD INPRES 4/82 Batu lubang guna membantu tunas bangsa dalam berlatih bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, maka penulis merumuskan kegiatan ini yang mendasar yaitu:

1. Bagaimana proses belajar bahasa Inggris generasi muda khususnya di SDN INPRES 4/82 Batu lubang dalam menyokong industri pariwisata di pulau Lembeh?
2. Apa saja kendala yang ditemui pada proses belajar bahasa Inggris pada tunas muda khususnya di SDN INPRES 4/82 Batu lubang dalam menyokong industri pariwisata di pulau Lembeh?
3. Mengapa diperlukan pelatihan bahasa Inggris bagi generasi muda dalam menyokong industri pariwisata khususnya di Pulau Lembeh.

Sedangkan penyusunan laporan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini bertujuan untuk berbagai masalah yang telah disebutkan di atas yakni: Dapat mengetahui kualitas keterampilan bahasa Inggris generasi muda khususnya di SDN INPRES 4/82 Batu Lubang, Dapat mengobservasi kendala belajar bahasa Inggris pada tunas bangsa untuk menyokong industri pariwisata pulau Lembeh khususnya di SDN INPRES 4/82 Batu Lubang dan Mampu memotivasi generasi muda untuk belajar bahasa Inggris guna menyokong industri pariwisata khususnya di pulau Lembeh.

Dengan adanya program ini, luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Dengan selesainya kegiatan belajar, generasi muda khususnya di SDN INPRES 4/82 Batu Lubang dapat menambah ilmu mereka lewat pelatihan Bahasa Inggris yang diberikan
2. Program ini diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar tunas muda dalam belajar bahasa Inggris pada khususnya dan belajar pengetahuan lain pada umumnya
3. Dapat menularkan semangat pada para guru di pulau Lembeh untuk selalu semangat dan memotivasi serta mengajarkan bahasa Inggris pada tunas muda
4. Dari program ini diharapkan memberikan pengembangan keterampilan bagi dosen untuk melaksanakan kegiatan social dan pengabdian masyarakat dalam kaitan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Adapun kegunaan program kegiatan belajar bahasa Inggris ini berguna untuk:

1. Dari sisi psikologis, dapat meningkatkan semangat dan pengetahuan anak-anak, serta memudahkan mereka dalam belajar bahasa Inggris
2. Dari sisi sosial, dapat membantu para guru untuk mengenalkan dan mengajarkan bahasa Inggris pada tunas muda.
3. Dari program ini maka diharapkan dapat memberikan pengembangan keterampilan bagi dosen untuk melakukan PKM lainnya sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **METODE PENGABDIAN**

### **Lokasi Pengabdian**

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini berlokasi di SDN INPRES 4/82 Batu Lubang, Kecamatan Lembeh Selatan, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara. Sekolah ini terletak di lokasi yang cukup strategis di Batu Lubang, kondisi Lembaga pendidikan ini terbilang masih perlu mendapatkan perhatian khusus. Ada beberapa bangunan yang atapnya perlu diperbaiki dan kondisi ruang kelasnya masih perlu dibenahi.

### **Metode Pengabdian**

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis menjalankan alur kerja kegiatan yang diadaptasi dari Ir.Gatot Murdjito,MS seperti tertuang dalam makalah Beliau yang disampaikan pada Pelatihan Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2012. Terdapat enam (6) tahapan seperti terelaborasi dalam sub-bag berikut:

### **Analisa Situasi Lapangan**

Di tahap ini, penulis menentukan sasaran pengabdian: Apa, siapa, dimana, bagaimana keadaan selama ini, keterjangkauan dalam aspek waktu dan jarak oleh dosen.

### **Identifikasi Masalah**

Penulis menghubungi pihak sekolah lewat surat tertulis untuk kemungkinan bisa melakukan program PKM. Selanjutnya, setelah disetujui dengan syarat peserta pelatihan tidak lebih dari 20 orang karena pandemi virus Corona. Kemudian penulis melakukan survei secara online dan offline guna mencari informasi lebih detail dan terkini mengenai kondisi sekolah dan lebih khusus mengenai pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris di sekolah. Hasilnya, penulis dapat mengidentifikasi masalah bahwasannya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah ini kurang efektif di mana mayoritas siswa menganggap Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing yang susah dipelajari sehingga siswa sulit mengembangkan keterampilan bahasa Inggris.

### **Menentukan Tujuan Kerja secara Spesifik**

Setelah teridentifikasi masalah dengan jelas penulis memutuskan bahwa tujuan dari PKM ini ialah untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris bagi generasi muda yang dilakukan di SDN INPRES 4/82 Batu Lubang untuk menyokong industri pariwisata agar supaya mereka mendapatkan pengalaman bahwa belajar Bahasa Inggris itu menyenangkan dan mudah serta boleh menjadi bekal di masa depan. Tujuan akhirnya diharapkan generasi muda dapat belajar Bahasa Inggris dengan lebih giat dan mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris agar dapat menyokong industri pariwisata di pulau Lembeh.

### **Rencana Pemecahan Masalah**

Setelah melalui tahap penentuan tujuan, maka penulis melakukan beberapa tahapan kegiatan untuk memecahkan masalah:

- 1) Mencari alternative 'strategi' atau 'teknik' menggajar seperti apa yang cocok untuk tunas bangsa lebih khususnya di SDN 4/82 Batu Lubang
- 2) Memilih dari beberapa alternative tersebut, yang pada akhirnya dibuatlah pelatihan bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Karena adanya pembatasan pembelajaran tatap muka selama pandemi virus Corona, maka sekitar 15 siswa berpartisipasi dalam pelatihan bahasa Inggris ini.

### **Evaluasi Kegiatan dan Hasil**

Sebagai bentuk pertanggungjawaban program PKM Prodi Administrasi Bisnis di STBM Dua Sudara Bitung, atas setiap tahapan yang dilalui sampai dengan pelaksanaan riil di lapangan, maka penulis merinci beberapa hal yang perlu dibenahi selama persiapan pelaksanaan PKM. Evaluasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari tujuan PKM ini, yakni perubahan apa yang sudah terlihat dari siswa/i di SDN INPRES 4/82 pasca mendapatkan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan komunikatif guna menyokong industri pariwisata di Pulau Lembeh, agar kelak siswa/i tersebut tidak menjadi tamu di daerah nya sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Program**

Kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang dilaksanakan di SDN INPRES 4/82 Batu Lubang ini dilaksanakan pada hari Sabtu 4 Desember 2021. Dengan dihadiri sekitar 15 orang siswa, proses pelatihan bahasa Inggris berjalan dengan kondusif dan efektif. Dosen memberikan materi bahasa Inggris sesuai dengan peserta yang hadir. Karena peserta yang hadir bervariasi (bahkan ada dua anak usia SMP) jadi dosen menyajikan materi bahasa Inggris secara umum seperti salam dan sapaan dan beberapa materi lainnya. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, dosen memanfaatkan fasilitas yang ada di kelas seperti papan tulis untuk menulis materi yang akan disampaikan. Rata-rata siswa sudah bisa membaca walaupun ada yang masih belum fasih. Para peserta terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan bahasa Inggris ini.

Pembelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik pada kelas Bahasa Inggris tingkat pemula dirancang semenarik mungkin sehingga siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran. Berbagai media juga dipakai agar siswa semangat mempelajari bahasa Inggris seperti flash card. Selain itu, pemberian Reward and Punishment juga diterapkan sebagai salah satu prosedur untuk dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran

### **2. Hasil Program**

Program PKM yang dilaksanakan di SDN INPRES 4/82 Batu Lubang memberikan hasil yang positif dan signifikan yang dapat dirasakan tidak hanya oleh siswa tetapi juga dosen yang terlibat. Bagi siswa yang mengikuti pelatihan ini, program ini memberikan kesempatan untuk dapat berlatih menggunakan Bahasa Inggris diluar jam sekolah. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan melalui media yang digunakan. Mereka dapat berinteraksi secara aktif, berlatih menerapkan

ungkapan-ungkapan yang telah dipelajari tanpa perasaan canggung ataupun khawatir dengan kesalahan yang dibuat. Hal ini juga dapat dilihat dari kemampuan sebelum dan setelah pemberian tindakan. Berdasarkan asesmen yang diberikan pada akhir pembelajaran, sebagian besar siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan dengan tepat.

### **3. Hambatan Program**

Program PKM telah memberikan dampak positif bagi pihak-pihak terlibat akan tetapi terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua peserta didik terlibat. Program PKM dilaksanakan saat pandemi virus corona melanda dunia termasuk di Indonesia, dimana adanya pembatasan tatap muka pembelajaran guna meminimalkan kasus positif COVID19. Pada masa tersebut, sebagian besar siswa tidak berkesempatan mengikuti pelatihan Bahasa Inggris yang diadakan. Adapun siswa yang terlibat dalam program ini yakni siswa yang ditentukan oleh walikelas perwakilan kelas 4, 5, dan 6.
2. Perbedaan tingkat kemampuan berbahasa asing yang dimiliki oleh siswa. Beragamnya kemampuan berbahasa asing siswa membuat proses penyampaian pembelajaran cukup sulit terserap khususnya bagi siswa yang memiliki kemampuan berbahasa asing yang rendah.
3. Periode pelaksanaan program PKM yang singkat. Pembelajaran Bahasa Inggris bagi pelajar tingkat pemula dilaksanakan dalam kurun waktu yang cukup singkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Program PKM ini yakni berupa pembelajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik tingkat pemula di SDN INPRES 4/82 Batu Lubang merupakan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi pihak - pihak yang terlibat. Program ini telah memberikan warna baru pada pembelajaran Bahasa Inggris yang dianggap cukup sulit bagi siswa. Siswa dapat menguasai materi - materi yang disampaikan dikarenakan media dan alat pembelajaran yang digunakan sangat menarik. Siswa mendapati proses pembelajaran sangat interaktif dan tidak monoton. Pencapaian siswa diakhir pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan keterampilan bahasa Inggris ini, diharapkan mampu menyokong industri pariwisata di pulau Lembeh.

### **2. Saran**

Pelaksanaan program PKM di SDN INPRE 4/82 diharapkan dapat berlanjut dan menjadi kegiatan rutin. Hal ini dikarenakan terdapat potensi-potensi yang luar biasa yang dimiliki siswa. Latar belakang ekonomi siswa membuat bakat dan minat siswa tidak dapat digali lebih lanjut. Mereka hanya dapat mengeksplor kemampuan berbahasa asing mereka di sekolah. Selain itu, pembelajaran Bahasa asing diharapkan dapat dimulai dengan pemberian tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa. Dengan adanya asesmen sebelum pemberian tindakan, pendidik dapat mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan.

## REFERENCES

Lickorish and Kershaw. 1899:30. Definition Tourism.

Melanie K. S. (2009). Issues in Cultural Tourism Studies

Rorimpandey, H.G. 1983. Pariwisata Sulawesi Utara. Manado : Hasil Sarasehan

Star UK (1999), "Tourism Facts and Figures", <http://www.staruk.co.uk>

Yoeti, Oka A. 1987. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung :Angkasa.